

Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah Kristen di SMA Negeri 1 Sipoholon

Vemberika Sianipar

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: vemberikas@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan melayani kepala sekolah Kristen di SMA Negeri 1 Sipoholon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Sipoholon yang berjumlah 37 orang dan seluruhnya dijadikan responden penelitian. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 30 butir. Sebelum melakukan penelitian, item angket diujicobakan kepada 30 orang guru di SMA Negeri 1 Siborongborong dengan hasil seluruh angket valid dan reliabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa besarnya persentase Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah Kristen di SMA Negeri 1 Sipoholon yaitu sebesar 86,15% dan termasuk ke dalam kategori baik. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi terdapat nilai baik Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah Kristen di SMA Negeri 1 Sipoholon diterima.

Kata Kunci: Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah Kristen

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the servant leadership of the Christian principal at SMA Negeri 1 Sipoholon. The method used in this research is a descriptive quantitative method. The population consists of all 37 teachers at SMA Negeri 1 Sipoholon, all of whom were included as research respondents. Data were collected using a positive closed-ended questionnaire consisting of 30 items. Prior to conducting the study, the questionnaire items were tested on 30 teachers at SMA Negeri 1 Siborongborong, with the results showing that all items were valid and reliable. The results of the data analysis indicate that the percentage of servant leadership of the Christian principal at SMA Negeri 1 Sipoholon is 86.15%, which falls into the "good" category. Therefore, H_0 is rejected and H_a , which states that there is a good level of servant leadership of the Christian principal at SMA Negeri 1 Sipoholon, is accepted.

Keywords: Servant Leadership of Christian School Principal

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, hal yang menyangkut dalam pendidikan kesuksesan pendidikan dipergunakan oleh guru dan kepala sekolah ditetapkan dalam berbagai undang-undang. Peran serta guru dalam pendidikan merencanakan pembelajaran, dan menilai serta sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. Kinerja guru 14 Tahun 2005 Pasal 1 bahwa: Guru adalah diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan pendidik profesional dengan tugas utama relevansi Pendidikan, dalam implementasinya di mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dalam upaya menciptakan guru yang profesional dalam bidangnya, pemerintah telah melakukan program sertifikasi guru mulai tahun 2008. Dengan program sertifikasi, pemerintah telah mengharapkan hadir guru-guru yang profesional yang dapat menciptakan pesertan didik¹ yang handal dalam bidangnya.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin menjadi kunci keberhasilan dari aktivitas pengelolaan di lembaga pendidikan yang dipimpin. Kepala sekolah sangat berpengaruh untuk dapat menggerakkan orang-orang disekitar untuk bergerak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.² Kepemimpinan adalah sebuah fakta dari proses yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk meyakinkan orang-orang disekitarnya agar memiliki motivasi dan inisiatif dalam bekerjasama sebagai bentuk usaha mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam

kepemimpinan merupakan proses dimana pemimpin dapat mempengaruhi anggotanya untuk mencapai suatu tujuan. dan sikap kepemimpinan penting bagi setiap manajer karena dengan sikap inilah tujuan organisasi dapat tercapai. Tentu membutuhkan peran kepala sekolah dalam memberikan masukan tentang hal-hal apa saja yang diperlukan oleh pendidik dalam mengimplementasikan model pembelajaran saintifik religius di sekolah.³ Oleh karena itu, dalam peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam pembelajaran dibutuhkan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah yang memadukan pembelajaran saintifik dan pembelajaran spiritual religius, Kepala sekolah harus diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sebagai pengguna jasa dari layanan pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah.

Kepemimpinan pelayan menggunakan pendekatan mendasar dan bersifat jangka panjang, yang pada akhirnya akan memberikan perubahan secara menyeluruh pada kehidupan personal dan profesional pegawai, dan konsep ini bukanlah suatu perbaikan serba cepat atas persoalan-persoalan yang dihadapi pemimpin. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam organisasi sekolah memiliki peran penting yang mampu menguatkan aspek pemberdayaan guru dan karyawan. Kepemimpinan sebagai konsep manajemen merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan dengan antusias.⁴

KAJIAN TEORI

Pengertian Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah Kristen

Kepala sekolah kristen adalah kepemimpinan sebagai hamba atau kepemimpinan dalam mengembangkan diri. Dengan kata lain harus dapat menggerakkan hati yang penuh belas kasihan, bukan dapat digerakkan oleh kekuasaan.⁵ Selanjutnya Kepemimpinan melayani adalah inti ajaran Yesus Kristus, yang merupakan teladan pemimpin melayani. Menurut Greenleaf (dalam Spears, 2002), mengartikan kepemimpinan melayani adalah suatu kepemimpinan yang muncul dari perasaan tulus yang timbul dari dalam hati yang berkeinginan untuk melayani, yaitu menjadi pihak pertama yang melayani. Keinginan melayani hadir sebelum adanya keinginan untuk memimpin.⁶

Kepala Sekolah Kristen

Kepala sekolah merupakan memiliki peranan yang penting dan berpengaruh dalam memimpin sebuah sekolah. Salah satu peranan kepala sekolah ialah mewujudkan visi sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan.⁷ Kepala sekolah juga dapat dikatakan sebagai satu profesi yang pada hakikatnya untuk menguasai akan kedudukan tersebut dalam segala potensi bahkan bakat yang ada. Selain itu, Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa:

kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan pegawai lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala sekolah Kristen adalah sebagai seorang yang dapat memimpin secara ideal dan harus dapat mengetahui dan dapat melakukan berbagai macam keterampilan yakni harus dapat menguasai cara menyusun rencana bersama, dapat mengajak anggota berpartisipasi, dan memberi bantu anggota kelompok, dapat bersama-sama membuat keputusan, dan mengembangkan kerja sama dalam kelompok, serta tanggung jawab.⁸ Idealnya, peran kepemimpinan kepala sekolah Kristen sangat penting. Gibbs mengutip dari Robert Clinton, pemimpin Kristen adalah seseorang yang mendapat kapasitas dan tanggung jawab dari Allah untuk memberi pengaruh kepada kelompok umat Allah tertentu untuk menjalankan kehendak Allah bagi kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah Kristen harus menjadi teladan untuk menginspirasi guru. Dengan demikian, guru dapat mengikuti teladan kepala sekolah Kristen. Selanjutnya guru bisa menjalankannya dan menjadi contoh untuk murid.

Salah satu teladan yang bisa ditunjukkan kepala sekolah Kristen adalah dalam hal kedisiplinan rohani. Disiplin rohani adalah kegiatan sendiri maupun bersama yang mereka lakukan sebagai cara untuk menempatkan diri kita di hadapan Tuhan agar Ia dapat bekerja di dalam diri kita. Kedisiplinan rohani yang dimaksud seperti berdoa, beribadah, memberitakan Injil, melayani, berpuasa dan

semua kegiatan yang menolong warga sekolah menjadi serupa dengan Kristus

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam menyusun suatu karya ilmiah tentu menggunakan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif inferensial. Sugiyono menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat ditetapkan. Sehingga metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif hubungan interaktif/ *reciprocal*/ timbal balik yang saling mempengaruhi. Kepemimpinan melayani kepala sekolah Kristen di SMA Negeri 1 Sipoholon. Dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data dan mengolah data tersebut, sampai dapat tercapai kesimpulan yang akurat.⁹

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian adalah dimulai dari Mei 2025, lokasi Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun penulis membuat lokasi penelitian ini adalah dengan alasan penulis dapat melihat masalahnya yang perlu diteliti mengenai kepemimpinan melayani kepala sekolah kristen yang masih perlu diperhatikan.

Populasi dan sampel

Populasi

Populasi adalah obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Penentuan populasi sangat mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Dengan adanya penentuan populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti, diharapkan akan membantu proses penelitian berjalan dengan baik. Selain itu populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut dengan penelitian populasi.¹¹

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 37 guru di SMA Negeri 1 Sipoholon.

Dan melihat populasi yang cukup besar dalam mengingatkan keterbatasan dan waktu biaya, tenaga, dan kemampuan penulis, sehingga penelitian ini merupakan penelitian penarikan sampel.

Sampel Populasi

Sampel merupakan bagian atau kelompok kecil yang mewakili populasi. Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasi penelitian lebih dari 100 sebaiknya diambil. Selanjutnya jika jumlah populasi penelitian lebih dari 100 sebaiknya diambil 10%-15% atau 20%-25% atau tergantung pada kemampuan penelitian.¹² Maka sampel penelitian ini adalah seluruh populasi berjumlah 37 orang, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah Kristen di SMA Negeri 1 Sipoholon $\geq 82\%$ dari yang diharapkan sebesar 86,15% dan nilai berada pada kategori baik.

Dan hasil analisa data diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 5 dengan skor 136 dan nilai rata-rata 3,68 yaitu sebagian besar guru yang menjawab sangat setuju bahwa kepala sekolah mengetahui dan terlibat langsung dalam apa yang terjadi di lembaga ini (sekolah) dengan pencapaian 91,89%. Sementara pencapaian terendah adalah item nomor 21 dengan skor 122 dan nilai rata-rata 3,30 yaitu sebagian besar guru menjawab setuju bahwa kepala sekolah ahli dalam membujuk dengan pencapaian 82,43%.

Sub indikator yang paling tinggi adalah sub indikator nomor 10 yaitu sub indikator mendorong pendidikan tinggi sebagai satu komitmen, dengan presentase analisisnya yaitu 88,51%. Sedangkan sub indikator terendah yaitu sub indikator nomor 7 yaitu sub indikator menggambarkan sejauh mana pemimpin memiliki keterampilan, dengan presentase analisis yaitu 84,23%.

Sementara indikator yang paling tinggi adalah indikator nomor 5 yaitu indikator "Penatalayanan Organisasi" antara lain pemimpin menyiapkan organisasi membuat kontribusi positif dan mendorong pendidikan tinggi sebagai satu komitmen, dengan presentase analisisnya yaitu 86,82%. Sedangkan indikator terendah yaitu indikator nomor 2 yaitu indikator "Penyembuhan Emosional" antara lain menggambarkan

komitmen seorang pemimpin dan keterampilan dan meningkatkan serta mengembalikan semangat dari trauma atau penderitaan, dengan presentase analisis yaitu 85,25%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Kepemimpinan kepala sekolah Kristen adalah orang yang dapat memimpin dan dapat meyalani, bukan dilayani. Untuk melayani juga dapat memimpin ikhlas dengan tulus seperti yang dapat dilakukan Yesus Kristus kepada dunia ini. Ia turut untuk melayani umat manusia dengan penuh belas kasihan dan kasih sayangnya. Adapun yang menjadi indikator kepemimpinan kepala sekolah Kristen dalam penelitian ini diantaranya: pertama, *Altruistic Calling* (panggilan altruistik) menggambarkan hasrat yang kuat dari pemimpin untuk membuat perbedaan positif pada kehidupan orang lain meletakkan kepentingan orang lain diatas kepetingan sendiri dan akan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan bahwannya. Kedua, *Emotional Healing* (penyembuhan emosional) menggambarkan komitmen seorang pemimpin dan keterampilannya untuk meningkatkan dan mengembalikan semangat dari trauma atau penderitaan. Ketiga, *Wisdom* (kebijaksanaan) menggambarkan pemimpin yang mudah untuk menangkap tanda-tanda di lingkungannya, sehingga dapat memahami implikasi dari situasi tersebut. Keempat, *Persuasive Mapping* (pemetaan persuasif) menggambarkan sejauh mana pemimpin memiliki keterampilan untuk memetakan persoalan dan mengkonseptualisasikan kemungkinan tertinggi untuk terjadinya dan mendesak seseorang untuk melakukan sesuatu

ketika mengartikulasikan peluang. Kelima, *Organizational Stewardship* (penatalayanan organisasi) menggambarkan sejauh mana pemimpin menyiapkan organisasi untuk membuat kontribusi positif terhadap lingkungannya melalui program pengabdian masyarakat dan pengembangan komunitas dan mendorong pendidikan tinggi sebagai satu komitmen.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: diketahui Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah Kristen di SMA Negeri 1 Sipoholon $\geq 82\%$ dari yang diharapkan yaitu 86,15% termasuk dalam kategori baik.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah Kristen di SMA Negeri 1 Sipoholon mencapai 86,15% yaitu $\geq 82\%$ termasuk dalam kategori baik. Oleh sebab itu, penulis menyarankan:

1. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sipoholon hendaknya mempertahankan serta meningkatkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang kepala sekolah Kristen yang memimpin ikhlas dengan tulus seperti yang dilakukan Tuhan Yesus Kristus. Penelitian dapat digunakan sebagai rujukan dalam mempertahankan pencapaian-pencapaian yang telah dilaksanakan dengan baik serta sebagai rujukan dalam meningkatkan hal-hal yang dianggap kurang maksimal

pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepemimpinan kepala sekolah tersebut.

Berdasarkan bobot item tertinggi tentang kepemimpinan kepala sekolah Kristen, kepala sekolah hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan kepemimpinannya yang sangat disetujui guru yaitu kepala sekolah kepala sekolah mengetahui dan terlibat langsung dalam apa yang terjadi di lembaga ini (sekolah). Sementara berdasarkan bobot item terendah, kepala sekolah hendaknya meningkatkan kepemimpinannya dengan senantiasa ahli dalam membujuk.

3. Berdasarkan bobot indikator tertinggi tentang kepemimpinan kepala sekolah Kristen, kepala sekolah hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan kepemimpinannya pada indikator "Penatalayanan Organisasi" antara lain kepala sekolah sebagai pemimpin menyiapkan organisasi membuat kontribusi positif dan mendorong pendidikan tinggi sebagai satu komitmen. Sementara berdasarkan bobot indikator terendah, kepala sekolah hendaknya meningkatkan kepemimpinannya pada indikator "Penyembuhan Emosional" antara lain menggambarkan komitmen seorang pemimpin dan keterampilan dan meningkatkan serta mengembalikan semangat dari trauma atau penderitaan.

Bagi peneliti selanjutnya: peneliti meyakini bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan baik keluasan teori maupun skala responden penelitian. Oleh sebab itu, Peneliti menyarankan supaya peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang

berkaitan tugas dan tanggungjawab lainnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah secara khusus dan kepala sekolah secara umum seperti kepemimpinan transformasional kepala sekolah, komunikasi interpersonal kepala sekolah, dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Blanchard. "Model Kepemimpinan Yang Melayani Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 1–5.
- Handoyo, Seger. "Pengukuran Servant Leadership Sebagai Alternatif Kepemimpinan Di Institusi Pendidikan Tinggi Pada Masa Perubahan Organisasi." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 14, no. 2 (2010): 130.
- Jovita, Azalia Elmaivana. "Peran Kepala Sekolah Berdasarkan Kepemimpinan Kristen Yang Menolong Guru Sdtk Kasih Karunia Kupang Untuk Memiliki Disiplin Rohani." *Aletheia Christian Educators Journal* 2, no. 2 (2021): 136–143.
- Julaiha, Siti. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2019): 179–190.
- L.C.Spears. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Servant Leadership." *Jurnal Improvement* 8, no. 2 (2021): 138–153.
- Lahagu, Atozanolo. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar," no. 1 (2023): 35–44.
- Mahessa, Nurul Fitria. "Gaya Kepemimpinan Melayani Dan Kesiapan Untuk Berubah Pada Karyawan Bpjs Ketenagakerjaan." *Jurnal Empati* 5, no. 24 (2017): 113–116.
- Pangawira Kurnia, Rieswan. "Diligentia: Journal of Theology and Christian Education Kepemimpinan Yang Melayani Di Sekolah Kristen Dalam Pengelolaan Organisasi, Pengelolaan Stres, Dan Integritas." *Journal of Theology and Christian Education* 4, no. 2 (2020): 1–13. ojs.uph.edu/index.php/DIL.
- Pangulu, Swita Klaudia, and Marsel Johan Tumbelaka. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada SMA Kristen Kota Kotamobagu." *JMPK: Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 10–21.
- Pratiwi, Edeline Ersanko, and Lusiana Idawati. "Pengaruh Kepemimpinan Yang Melayani, Kepuasan Kerja, Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Lentera Harapan Sangihe." *Jurnal Nalar Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 85–93.
- Safitri, Ayu, and Andi Mappincara. "Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah Di SMP Negeri." *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2, no. 2 (2021): 205.
- Saputra, Bagus Rachmad, Imron Arifin, and Ahmad Yusuf Sobri. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran Sainifik Religius." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 94–102.
- Sari, Handita, and Supramono Supramono. "Kepemimpinan Yang Melayani Di

- Sekolah Menengah Tingkat Atas Swasta Kota Salatiga.” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2016): 265.
- Septi. “Pengaruh Kepemimpinan Melayani (Servant Leadership) Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smks Muhammadiyah” 1, no. 1 (2023): 5–15.
- Sugiyono, Agus. “Permasalahan Dan Kebijakan Energi Saat Ini.” *Prosiding Peluncuran Buku Outlook Energi Indonesia 2014 & Seminar Bersama BPPT dan BKK-PII Permasalahan*, no. April (2014): 9–16.
- Syamsul, Herwati. “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 7245–7265.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik Dalam Penelitian*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017.
- Wuwung, Oliva C, Jeremia E Wakas, and Juanda Manulang. “Analisis Komunikasi Antarpribadi Melalui Gaya Kepemimpinan Melayani Kepala SMP Kristen Tomohon.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 4 (2020): 1095–1105.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>.